

# Hotel Resor di Senggigi, Lombok

Christian Adhi S. Dan Ir. Stanislaus Kuntjoro Samtoso, M.T.  
 Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
 e-mail: cazziond@gmail.com; kuncoro@peter.petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan (*bird-eye view*) Hotel Resor di Senggigi, Lombok

## ABSTRAK

Hotel Resor di Senggigi ini merupakan resor yang menawarkan fasilitas dan rekreasi baru yang belum pernah ada di jajaran pantai senggigi, yaitu tebing. Resor ini berdiri diatas lahan dengan tebing curam, sehingga orang dapat menikmati keindahan alam dan merasakan alam dari sisi yang berbeda, yang sebelumnya tidak dapat dijangkau. Resor ini dibangun dengan konsep modern minimalis yang mengangkat desain urban, membawa suasana baru ke tepi pantai. Selain itu, resor ini memungkinkan untuk pengunjung menikmati potensi tebing dan pantai di bawah tebing yang ada di dalam *site* secara menyeluruh. Resor ini diselesaikan dengan struktur yang sederhana, yaitu dengan kolom balok dengan material beton bertulang yang disusun dan di desain juga sebagai unsur estetika bangunan. Dengan bantuan kantilever, bangunan-bangunan yang ada dapat berfungsi dan diletakkan dengan baik sesuai fungsinya dan dengan menggunakan *cut and fill* yang seminimal mungkin. Resor ini memungkinkan untuk semua orang untuk dapat mengakses ke setiap titik dari resor ini, termasuk penyandang cacat atau *difable* karena di memiliki akses untuk kursi roda di semua akses nya.

Kata kunci: Hotel resor, Senggigi, Lombok, tebing

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pulau Lombok merupakan salah satu pulau dengan jajaran pantai yang indah dan banyak diminati oleh wisatawan dari berbagai negaram salah satunya adalah Senggigi. Senggigi terletak di daerah utara pulau Lombok dengan akses yang mudah untuk ditempuh dengan kendaraan bermotor. Senggigi terkenal dengan pantai dan *sunset*nya yang indah dari berbagai sudut pantai.

Seiring dengan berjalannya waktu, Senggigi semakin dikenal di kalangan masyarakat luas, termasuk wisatawan mancanegara. Dari tahun ke tahun, wisatawan yang mengunjungi pantai di Senggigi semakin meningkat, demikian juga jumlah tempat penginapan yang ada. Pada awal tahun 2004 hanya terdapat hotel-hotel kecil, dan di akhir tahun 2015 sudah terdapat banyak hotel besar dan villa-villa mewah. Walaupun jumlah hotel dan resor di Senggigi terbilang cukup banyak, namun pada hari libur panjang hotel-hotel tersebut selalu penuh. Seiring dengan banyaknya pengunjung yang datang di setiap tahunnya, Senggigi banyak berkembang di sektor pariwisata maupun ekonomi.



Gambar 1.1 Jajaran pantai Senggigi  
 Sumber : <http://www.wisatalombok.info/wp-content/uploads/2015/04/senggigi4.jpg>

Walaupun sudah terdapat banyak hotel dan resor yang berdiri, sampai saat ini belum ada hotel resor yang menawarkan tebing atau kontur tajam sebagai fasilitas atau tempat rekreasinya, hampir semua hotel resor menggunakan lahan landai. Oleh karena itu, hotel resor dengan tebing sebagai fasilitas dan daya tarik utama dapat menarik perhatian dan menambah jumlah penginapan yang ada bagi pata wisatawan.

**B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diangkat dalam desain poyek ini adalah bagaimana merancang sebuah hotel resor dengan kontur tebing dan tajam untuk memenuhi kebutuhan kenyamanan, privasi, dan rekreasi pengunjung yang datang. Sehingga semua kalangan dapat menikmati suasana baru, tebing yang akan dihadirkan.

**C. Tujuan Perancangan**

Menambah jumlah tempat penginapan untuk para wisatawan yang berkunjung ke Senggigi. Selain itu juga untuk menciptakan suasana baru dan menghadirkan sebuah rekreasi baru yang belum pernah ada sebelumnya, yaitu hotel resor di atas tebing. Sehingga orang-orang dapat merasakan suasana tebing dan tanah curam yang sebelumnya tidak dapat di capai.

**D. Data dan Lokasi Tapak**

Lokasi *site* berada di Jalan Raya Senggigi Km15, Lombok Utara yang merupakan lahan dengan kontur curam dan ber tebing. Lahan ini memiliki tiga macam kontur, yaitu tebing, kontur landai, dan kontur tidak terlalu curam.

Data tapak:

Nama Jalan	: Jalan Raya Senggigi
Status lahan	: Lahan pariwisata
Luas lahan	: 40.000m <sup>2</sup>
Tata guna lahan	: pariwisata
GSP	: 30m dari garis pantai
GSTebing	: 10m ke atas, 10m landai
KDB	: 30%
KDH	: 70%
KLB	: 8xKDB
Tinggi bangunan	: 3 lantai

**DESAIN BANGUNAN**

**A. Konsep Desain. *EDGE OF SPACE***

“Menciptakan ruang dimana orang dapat menjangkau area yang seharusnya tidak dapat dijangkau”. Menggunakan *site* tebing untuk menciptakan suasana baru yang menjadi daya tarik utama dari hotel resor ini sehingga orang-orang dapat menjangkau area-area curam (tebing) yang seharusnya tidak dapat dijangkau secara langsung. Desain bangunan menggunakan konsep modern minimalis.

**B. Analisa Site**

Terletak 15km dari pusat Senggigi, memiliki kontur yang beragam, memiliki sebuah titik istimewa untuk menikmati *sunset*, dan dengan tebing yang curam. *Site* memiliki hirarki yang jelas, yaitu jalur menuju ke ujung tebing (titik *sunset*). Dengan demikian peletakan masa bangunan mengikuti hirarki yang ada dan juga mengikuti garis-garis kontur agar dapat meminimalkan *cut and fill* pada *site*. Letak *site* yang berada di tepi pantai membuat semua sisi pada *site* memiliki potensi *view* laut yang indah, kecuali pada bagian timur (jalan raya).



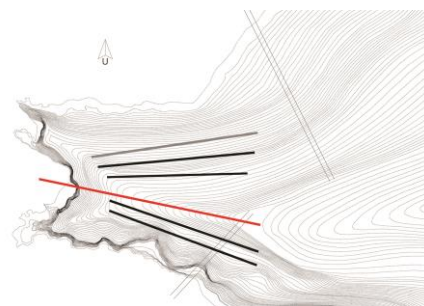
Gambar 1.2 Site  
Sumber: google earth



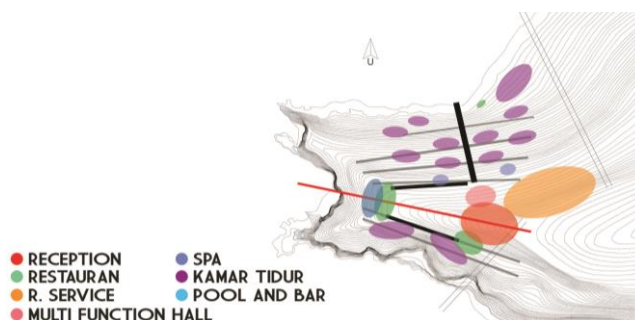
Gambar 1.3 Site dari arah laut  
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 1.4 Aerial view site  
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 2.1 Hirarki site

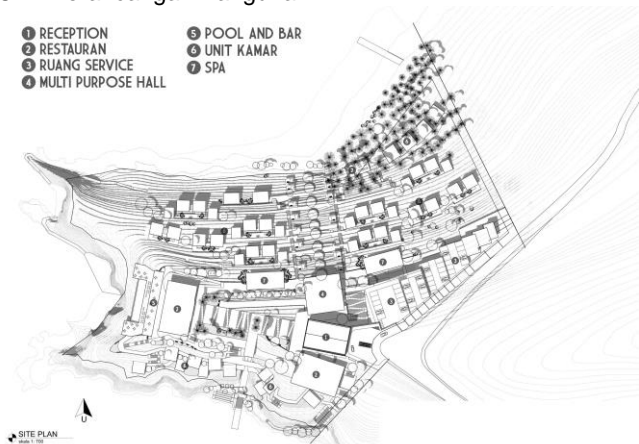


Gambar 2.2 Zoning

Bagian selatan difungsikan sebagai kamar dan restoran, sedangkan bagian utara sebagai kamar, restoran, ruang servis, spa, dan ruang multi fungsi. Untuk *Lobby – reception* diletakkan di tengah hirarki utama sebagai bangunan penyambut.

### C. Perancangan Bangunan

- 1 RECEPTION
- 2 RESTAURAN
- 3 RUANG SERVICE
- 4 MULTI PURPOSE HALL
- 5 POOL AND BAR
- 6 UNIT KAMAR
- 7 SPA

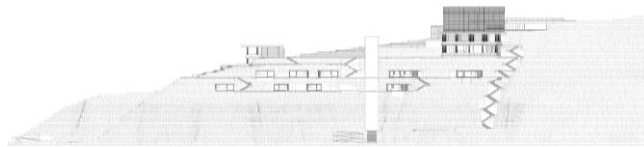


Gambar 2.3 Site Plan

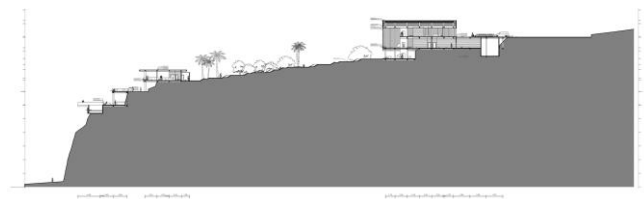
Penataan bangunan disusun mengikuti hirarki utama dan garis kontur, menghasilkan tatanan masa yang linier. Serta penambahan area berkumpul dan taman di beberapa titik.



Gambar 2.4 Layout Plan



Gambar 2.6 Tampak Samping



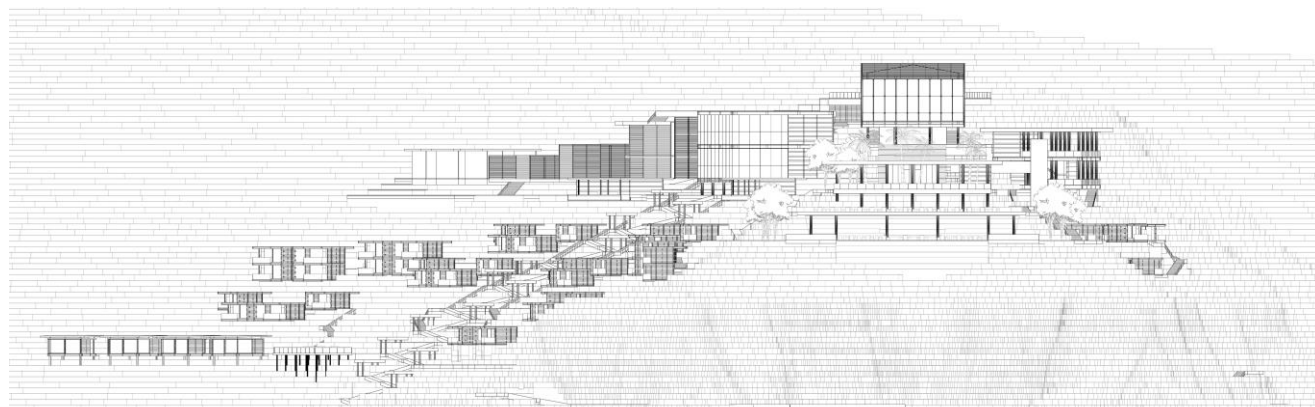
Gambar 2.7 Potongan Site

Ruang servis diletakkan di sebelah *reception* dan saling berhubungan untuk memudahkan akses pegawai serta pengunjung yang berkepentingan dengan manajer-manajer yang bersangkutan. Sedangkan untuk ruang parkir sendiri diletakkan di atas ruang servis untuk mengurangi *cut and fill* karena ruang parkir membutuhkan lahan datar yang luas.

Material utama dari hotel resor ini adalah beton, sebagai struktur dan juga dinding dan diekspos sebagai salah satu elemen estetika. Untuk memunculkan desain modern, hotel resor ini menggunakan atap datar dan dinding beton ekspos.



Gambar 2.8 Perspektif



Gambar 2.5 Tampak Site

Hotel resor ini memiliki 3 varian kamar dengan 3 tipe berbeda, yaitu *Ocean view* (standard, superior, dan suite), *Cliff Side* (standard, superior, suite), dan *Palm House* (superior). *Ocean view* terletak di lahan berkontur sedang, *Cliff Side* terletak di kontur tebing, sedangkan *Palm House* terletak di pinggir pantai diantara pohon-pohon kelapa.

Untuk Akses utama dalam *site* ini menggunakan tangga, ramp, dan juga lift sehingga semua kalangan dapat mengakses ke semua tempat di hotel resor ini.



Gambar 2.9 Perspektif dari arah pantai



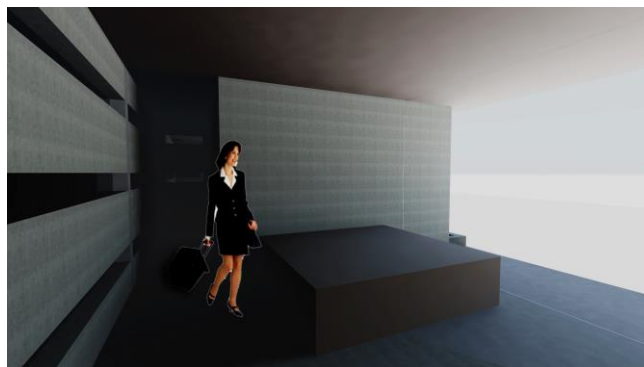
Gambar 2.10 Perspektif jalur utama



Gambar 2.11 Perspektif ruang pengikat



Gambar 2.12 Perspektif



Gambar 2.13 Perspektif Kamar *Cliff Side*



Gambar 2.14 Kamar tipe *Ocean View*

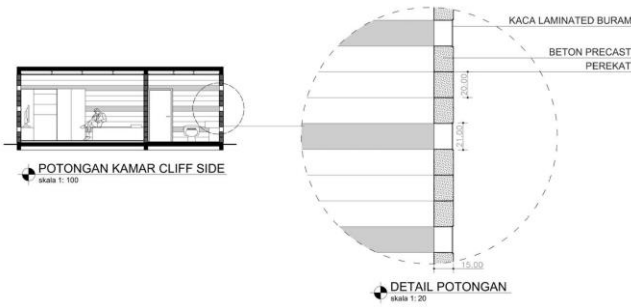


Gambar 2.15 Kamar tipe *Palm House*

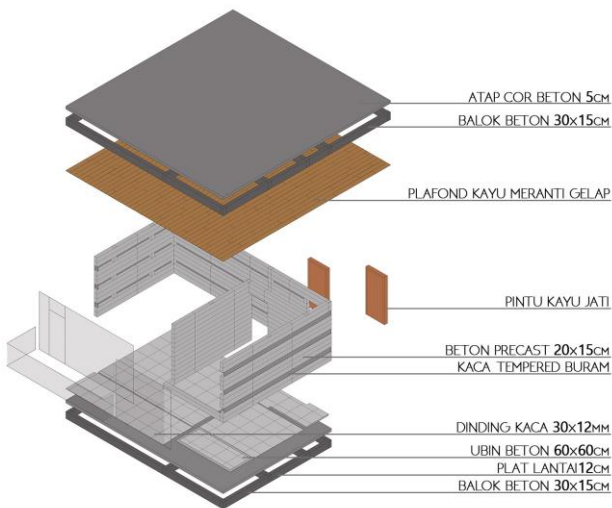
D. Detail Arsitektur

Beberapa elemen desain yang menonjol atau diunggulkan dari desain hotel resor ini adalah: dinding beton, tangga-ramp yang digunakan sebagai akses utama, dan dinding sirip kayu pada bangunan *reception*.

Dinding beton ditonjolkan untuk mendukung konsep minimalis dalam hotel resor ini. Dinding disusun dengan beton *precast* berukuran 2 mx20cmx15cm, disusun secara horisontal untuk mendapatkan elemen garis horisontal dan juga untuk pencahayaan alami. Di setiap 3 beton *precast* diberi kaca tempered buram untuk memasukkan cahaya matahari untuk pencahayaan alami.

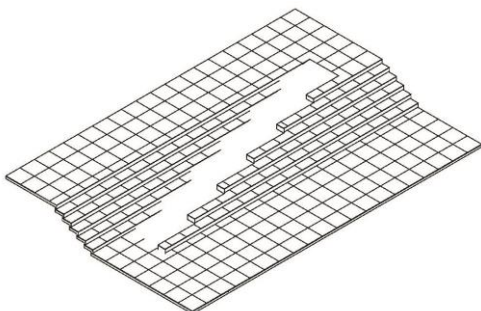


Gambar 2.16 Potongan kamar dan dinding beton

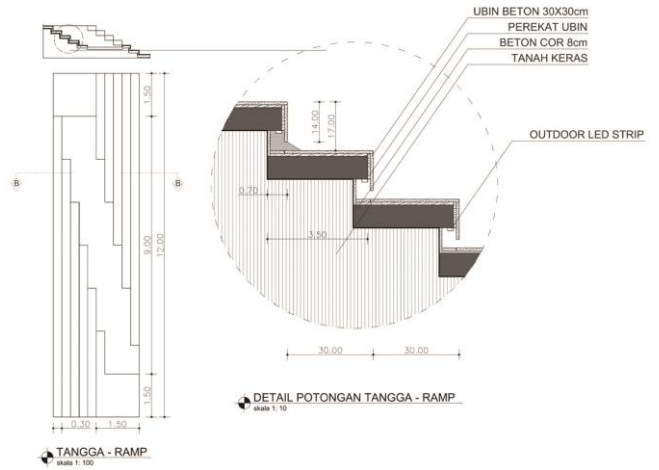


Gambar 2.17 Axonometri kamar Cliff side

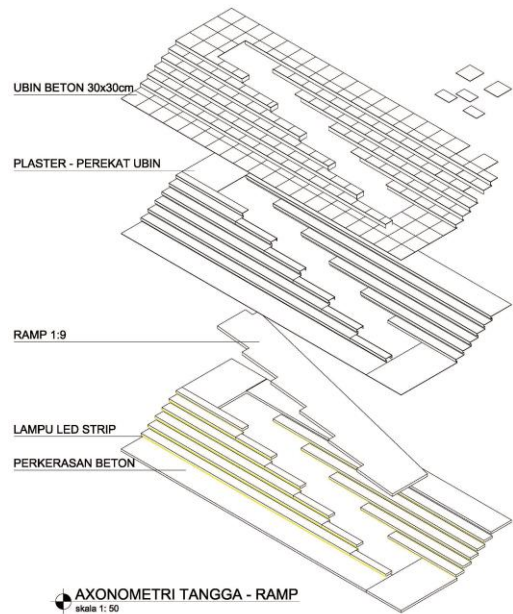
Hotel Resor di Senggigi, Lombok ini mengutamakan akses yang dapat digunakan oleh semua kalangan, baik manusia yang dapat berjalan dengan normal, ataupun penyandang cacat dan pengguna kursi roda. Oleh karena itu, akses utama dari *lobby* menuju ke area-area lain menggunakan tangga dan ramp. Selain itu, untuk menerangi dan sebagai *sign* untuk tangga-ramp itu sendiri, tangga-ramp ini menggunakan lampu LED di bagian bawah tangga untuk menerangi tangga ini.



Gambar 2.18 Tangga-ramp



Gambar 2.19 Potongan tangga-ramp



Gambar 2.20 Axonometri tangga-ramp

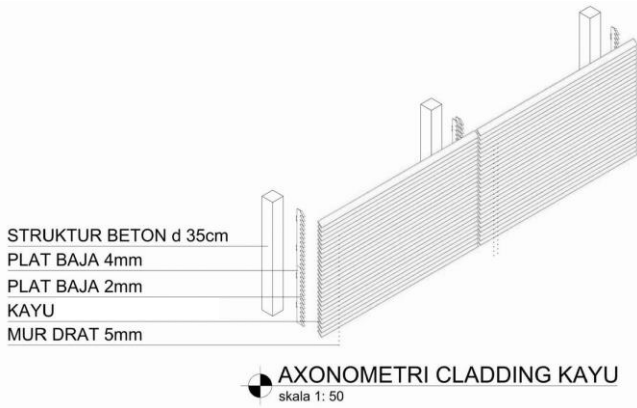


Gambar 2.21 Perspektif tangga-ramp

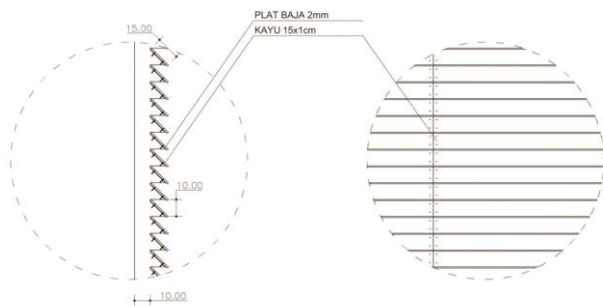


Gambar 2.22 Perspektif tangga-ramp

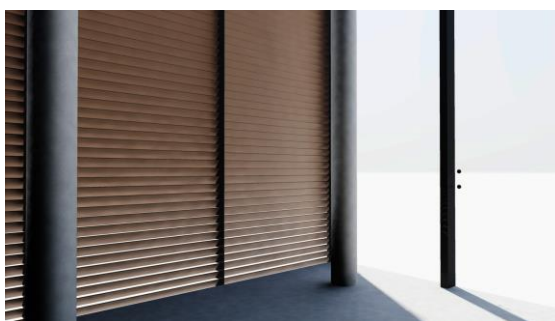
Untuk mendukung konsep modern minimalisnya, bangunan *lobby-reception* menggunakan sirip-sirip kayu sebagai fasadnya. Susunan sirip kayu ini menutup tampak atap *lobby* yang berbentuk pelana agar terlihat datar dari tampak luar. Kayu yang digunakan adalah kayu merbau berukuran 4mx1cmx15cm yang dibantu dengan plat baja untuk dapat berdiri. Selain sebagai fasad luar bangunan, sirip-sirip kayu ini juga berfungsi sebagai dinding dalam bangunan dan juga memasukkan udara dan cahaya kedalam *lobby* yang menggunakan sistem penghawaan alami.



Gambar 2.23 Axonometri fasad kayu



Gambar 2.24 Potongan fasad kayu



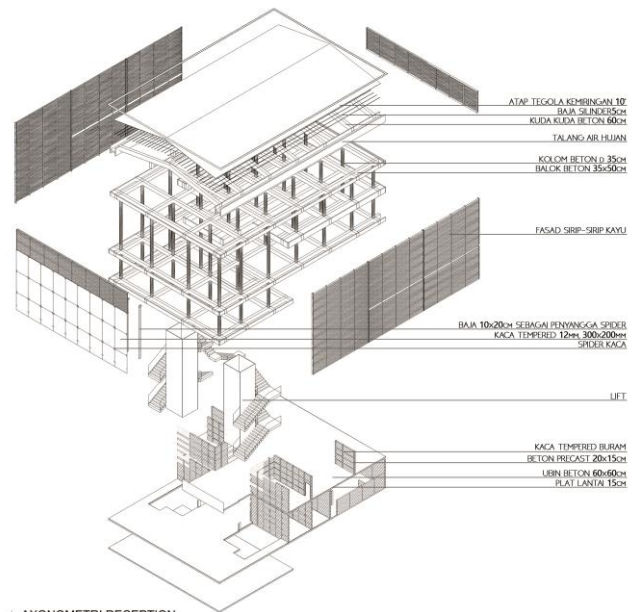
Gambar 2.25 Tampak fasad dari dalam bangunan



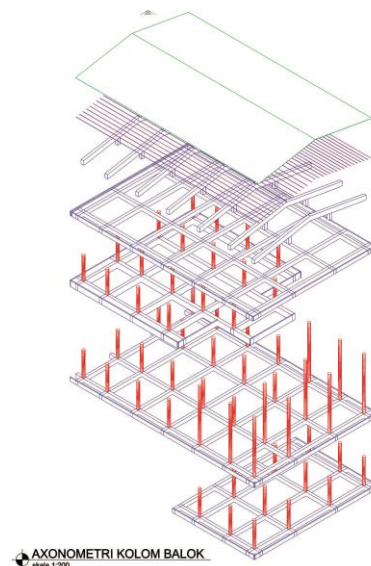
Gambar 2.26 Fasad *lobby-reception*

E. Struktur bangunan

Sistem struktur yang dipakai dalam hotel resor ini adalah kolom balok sederhana dengan material beton bertulang yang di ekspos. Dengan memanfaatkan karakteristik beton bertulang dengan semaksimal mungkin untuk dapat menghasilkan bentuk dan estetika bangunan yang indah.



Gambar 2.27 Axonometri struktur bangunan utama (*lobby*)

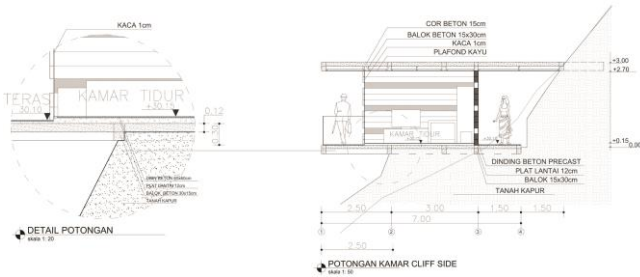


Gambar 2.28 Axonometri kolom-balok *lobby*

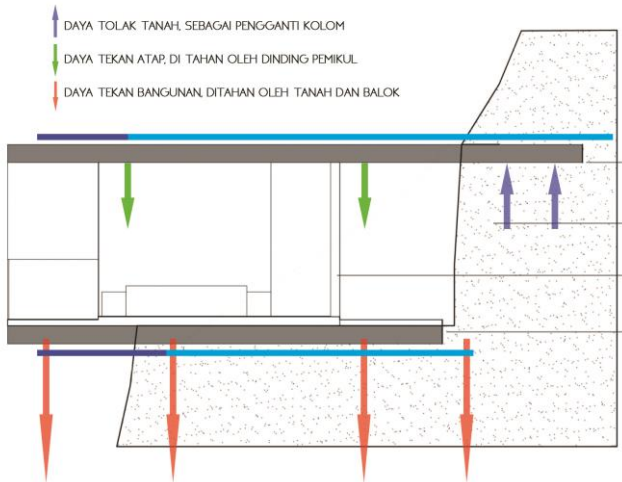
F. Pendalaman – struktur

Untuk menanggapi *site* yang terjal dan curam, maka pendalaman sistem struktur yang dipakai untuk menyelesaikan masalah desain dari hotel resor ini. Dalam penyelesaiannya, bangunan yang ada didirikan dengan kolom dan balok beton bertulang yang diekspos sebagai elemen estetika bangunan. Selain itu, untuk menanggapi lahan tebing, kantilever digunakan untuk menyelesaikan masalah struktur pada bangunan di tepi tebing. Kantilever digunakan pada kamar, *pool and bar*, dan beberapa bagian pada ruang servis.

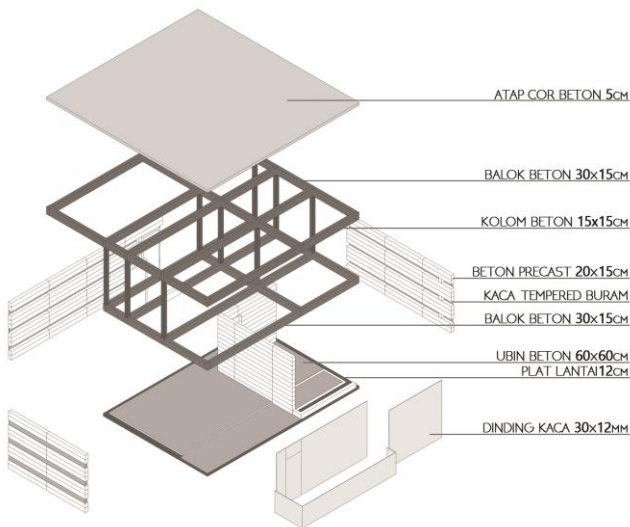
Pada bangunan kamar, kantilever yang dipakai tidak lebih dari 2.5m, selebihnya dilakukan *cut and fill*. Sedangkan untuk struktur atapnya dibantu dengan kontur tanah kapur. Struktur balok atap dimasukkan ke dalam tanah guna untuk mengimbangi kantilever pada kamar.



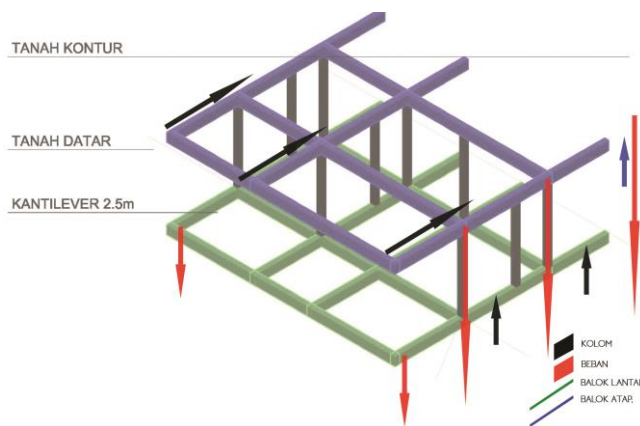
Gambar 2.29 Potongan kamar Cliff Side



Gambar 2.30 Skema pembebanan struktur

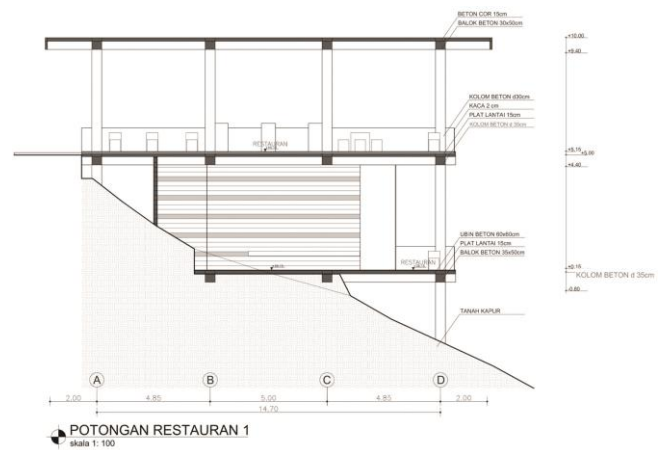


Gambar 2.31 Axonometri kamar Cliff side

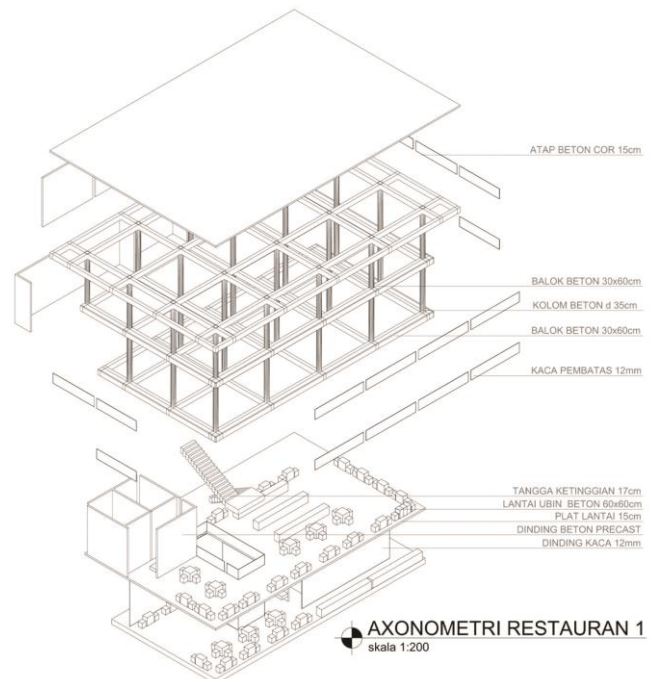


Gambar 2.32 Axonometri pembebanan struktur kamar

Untuk menyelesaikan struktur pada bangunan-bangunan besar seperti restoran dan ruang multi fungsi, sistem struktur yang digunakan hanya kolom dan balok tanpa kantilever. Kolom menerus dari atap sampai ke tanah.



Gambar 2.33 Potongan Restoran 1



Gambar 2.34 Axonometri struktur restoran 1

G. Sistem Utilitas

Untuk menanggapi lahan curam dan tebing, maka untuk sistem utilitas air bersih menggunakan sistem *own feed*, tandon utama terletak di bangunan *reception* yang terletak di tanah tertinggi dalam *site*. Dari tandon utama, kemudian disalurkan ke bangunan bangunan lain tanpa menggunakan pompa dan tandon tambahan.



Gambar 2.35 Sistem utilitas air bersih

Untuk sistem pembuangan air kotor dan kotorannya, disetiap bangunan memiliki *septic tank* dan sumur resapannya masing-masing, kecuali pada kamar tidur yang berdekatan, memiliki satu *septic tank* dan sumur resapan untuk beberapa kamar yang berdekatan.



Gambar 2.36 Sistem utilitas air kotor dan kotoran



Gambar 2.37 Distribusi listrik site

**KESIMPULAN**

Perancangan Hotel Resor ini diharapkan dapat menambahkan nilai plus untuk Senggigi dan menambah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Senggigi kedepannya. Permasalahan desain yang ada dijawab dengan menciptakan ruang-ruang yang dapat diakses untuk menikmati pemandangan dan keindahan Senggigi, serta penempatan bangunan dan akses jalan yang mudah bagi semua kalangan. Desain yang modern minimalis membawa pengunjung untuk menikmati suasana baru, yaitu desain urban yang di bawa ke tepi pantai dimana pengunjung dapat menikmati keindahan alam di bangunan yang modern.

**DAFTAR PUSTAKA**

A.S. Hornby. 1974. Oxford Leaner's Dictionary of Current English, Oxford: Oxford University Press.

Archdaily. 2009. Ecological Resort in Dominica / BURO. Retrieved 10 Januari 2016. <http://www.archdaily.com/31987/ecological-resort-ind-dominica-buri-i>

Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara. Data Pencapaian Tahun 2009.

Dirjen Pariwisata. 1988. Pariwisata Tanah Air Indonesia, Jakarta: Dirjen Pariwisata.

Gee, Chuck Y. 1988. Resort Dvelopment and Mangement. USA: Watson-Guption Publication.

Wordpress. 2012. Hotel dan Klasifikasinya. Retrieved 11 Januari 2016. <http://dwar4tune.word.press.com/2012/01/02/hotel-dan-klasifikasinya/>

Huffadine, Margaret. (2000). Resort: Planning, Architecture and Interiors. USA: McGraw-Hill.

Initempatwisata.2014. Pesona Menakjubkan di Pantai Senggigi Lombok. Retrieved 12 Januari 2016. <http://initempatwisata.com/wisata-indonesia/lombok/pesona-menakjubkan-di-pantai-senggigi-lombok/594/>.

Mill, Robert Christie 2007. Resort: Management and Operation. USA: Wiley.

Neufert, Ernest. 2002. Architects' Data 3rd edition. Oxford : Blackwell Science.

Nyoman.S, Pendit. 1999. Ilmu Pariwisata, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.

Wikipedia Bahasa Indonesia. 2010. Villa. Retrieved 7 Januari 2015. <http://en.wikipedia.org/wiki/Villa>.

Wisata Lombok. 2015. Pantai Senggigi, si Primadona Lombok. Retrieved 12 Januari 2016. <http://www.wisatalombok.info/pantai-senggigi-si-primadona-lombok/>.